

DESAIN 3 DIMENSI

Desain tiga dimensi adalah salah satu permodelan (*prototype*) dari suatu busana, sebagai tindak lanjut dari pembuatan desain busana. Permodelan ini seringkali digunakan sebagai master yang dipajang di suatu usaha butik/rumah mode, ataupun dapat dijadikan sample, karena desain tiga dimensi dapat memvisualisasikan kondisi yang sesungguhnya dari suatu busana yang akan dibuat.

Sesuai dengan namanya, maka desain tiga dimensi adalah gambar desain busana yang dibuat dalam format tiga dimensi, yaitu memiliki matra panjang, lebar dan ketebalan, sehingga gambar tersebut memiliki volume.

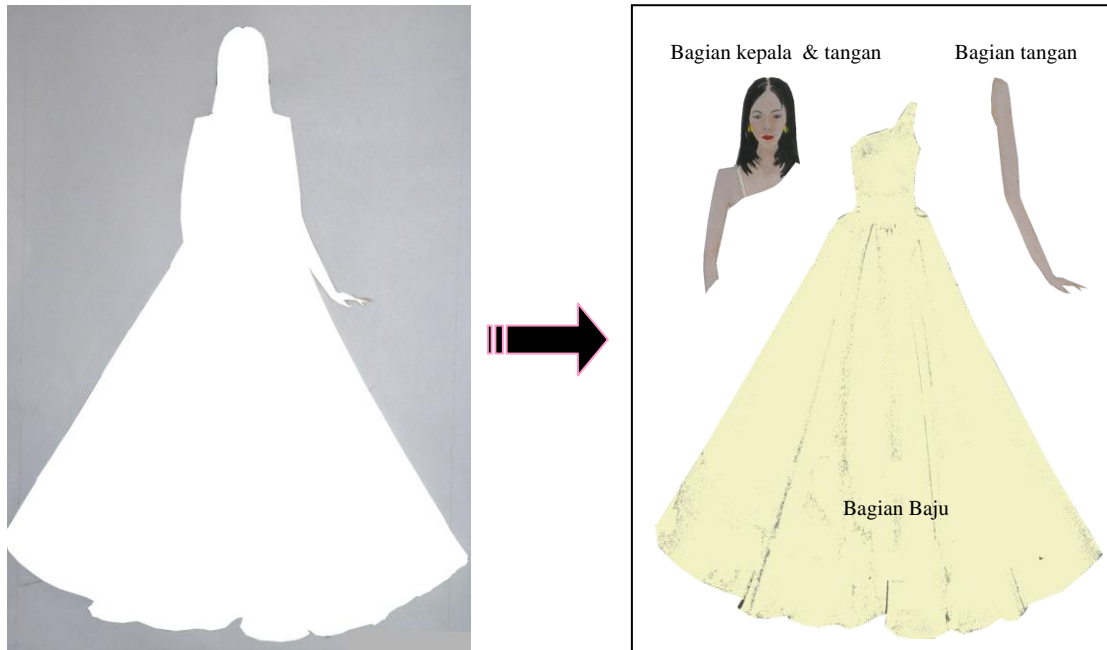
Pembuatan desain tiga dimensi pada dasarnya adalah kegiatan menyusun bahan tekstil dan pelengkapinya sehingga menghasilkan permodelan suatu busana dalam skala yang lebih kecil (pada umumnya dalam skala $\frac{1}{2}$).

Langkah-langkah pengerjaan Desain 3 Dimensi :

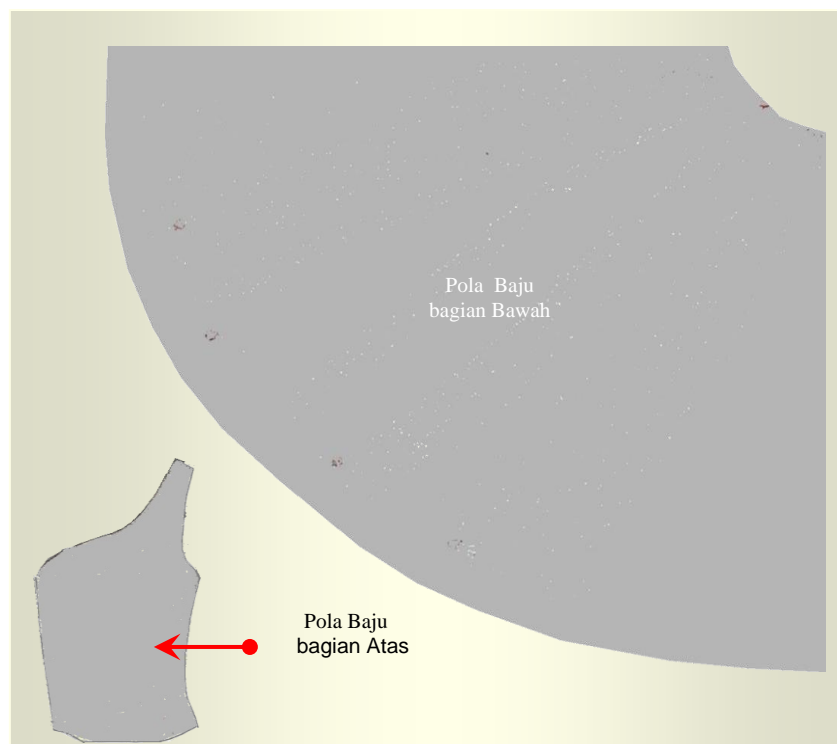
- a. Sediakan alat dan bahan yang diperlukan
- b. Buat *Presentation Drawing* pada kertas duplex dalam skala $\frac{1}{2}$ dalam ukuran **S** dan diberi warna dengan cat air, sehingga keseluruhan gambar memberikan kesan natural



- c. Torehlah gambar tersebut sesuai siluet yang ada, dan pisahkan antara bagian anatomi tubuh yang tidak tertutup baju (kepala, tangan dsb) dengan bagian baju.



- d. Gunting kain dengan menggunakan pola busana yang dibuat dari gambar desain



- e. Jahit kain yang telah dipola sebagaimana membuat suatu busana
- f. Selesaikan busana miniatur tersebut dengan memberikan aksesoris (mute, payet atau aksesoris lainnya seperti korsase dsb) pada bagian yang perlu diberi aksesoris.
- g. Balut kertas bagian badan (baju) yang telah ditoreh, dengan miniatur baju yang telah dibuat.



- h. Susun/satukan bagian badan (baju) dengan bagian lainnya (tangan dan kepala). Pada bagian tubuh tertentu yang menonjol, sisipkan kapas atau Dacron yang dapat memberikan kesan 3 Dimensi dengan lebih baik.



- i. Setelah tersusun dengan rapi dan sempurna menjadi gambar 3 Dimensi, tempelkan gambar tersebut pada kertas duplex dan kuatkan dengan lem kayu atau lem kain.

- j. Sebagai penguat, lekatkan lembaran kertas duplex utuh di bagian bawah/ belakang kertas duplex yang telah diberi desain tiga dimensi



- k. Untuk menyempurnakan penampilan Desain Tiga dimensi tersebut, berikan bingkai yang dapat menunjang tampilan gambar secara maksimal

